



PELATIHAN ENGLISH DEBATE PARLIAMENTARY SYSTEM BAGI GURU MGMP BAHASA INGGRIS SMK SE-KOTA BATAM

Siska Amelia Maldin¹,

Manajemen Tata Hidangan, Politeknik Pariwisata Batam¹

siskamaldin982@gmail.com¹

Frangky Silitonga²,

Manajemen Kuliner, Politeknik Pariwisata Batam²

frangkyka@gmail.com²

Agung Edy Wibowo³

Magister Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata, Politeknik Pariwisata Batam³

edywbw.11@gmail.com³,

Abstrak

Tujuan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu tugas wajib dosen sebagai bagian dari realisasi kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi pada bagian PKM. Sejalan dengan hal tersebut kegiatan Tri Dharma ini difokuskan kepada kegiatan penting dalam memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat khususnya dalam pengembangan keterampilan yang dapat digunakan dalam cakupan masyarakat yang lebih luas. Salah satu kegiatan yang dilaksanakan adalah Pelatihan English Debate Parliamentary System Bagi Guru MGMP Bahasa Inggris SMK Se-Kota Batam di Politeknik Pariwisata Batam. Pelatihan ini memiliki tujuan untuk memberikan informasi kepada guru PAUD Gugus Cahaya Jingga terkait English Debate Parliamentary System. Adapun target khusus yang ingin dicapai adalah menjadikan guru Paud Gugus Cahaya Jingga terampil dalam mengimplementasikan English Debate Parliamentary System dalam pembelajaran.

Kata Kunci: Pelatihan, Debat, Guru, Bahasa Inggris

Abstrak

Community service is one of the mandatory duties of lecturers as part of the realization of the Tri Dharma of Higher Education activities. In line with this, Tri Dharma activities are focused on important activities in contributing to improving the quality of life of the community, especially in developing skills that can be used in a wider range of society. One of the activities carried out was English Debate Parliamentary System Training for Vocational High School English MGMP Teachers throughout Batam City at the Batam Tourism Polytechnic. This training aims to provide information to Gugus Cahaya Jingga PAUD teachers regarding the English Debate Parliamentary System. The specific target to be achieved is to make Gugus Cahaya Jingga Paud teachers skilled in implementing the English Parliamentary Debate System in learning.

Keywords: Training, Debate, Teacher, English

PENDAHULUAN

Beberapa dosen melaksanakan Pengabdian Masyarakat sesuai dengan pelaporan PKM tujuannya selain untuk pemenuhan Tri Dharma Perguruan Tinggi juga sebagai bagian dari program kerja prodi Manajemen Tata Hidangan. Kegiatan Pengabdian





Masyarakat ini dilakukan bagi guru-guru MGMP Bahasa Inggris SMK se- Kota Batam di Natuna Function Room, Politeknik Pariwisata Batam dengan pertimbangan berdasarkan observasi bahwa perlu dilakukan pelatihan tentang penguatan kesadaran pemahaman tentang kegiatan pembelajaran bahasa Inggris dalam bentuk debat sekaligus untuk memperkenalkan pendidikan berbasis pariwisata kepada para guru. Dalam kegiatan bertajuk *British Parliamentary Sharing Session* ini, para guru akan diberikan pemahaman mengenai konsep tentang debat berbasis konsep British Parliamentary Debate. Debat ini adalah sejenis debat akademis berbahasa Inggris. Karena sistem debat ini mengacu pada prosedur parlementer Inggris yang Faktanya, kedua tim debat tersebut disebut pemerintah (lebih dikenal di Inggris sebagai proposal, yang diartikan sebagai partai politik yang bertugas menyetujui mosi atau isu yang sedang diperdebatkan dan merekomendasikan solusinya) dan oposisi. Setiap orang yang bertanggung jawab menyatakan pendapat lisan akan diberi sebutan sebagai berikut:

Opening Government (kelompok pertama):

Prime Minister

Deputy Prime Minister

Opening Opposition (kelompok kedua):

Leader of the Opposition

Deputy Leader of the Opposition

Closing Government (kelompok ketiga):

Member of Government

Government Whip

Closing Opposition (kelompok terakhir):

Member of Opposition

Opposition Whip

Pemahaman terhadap konsep sistem debat diharapkan dapat memberikan wawasan baru yang dapat diterapkan oleh guru dalam pembelajaran di sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler siswanya di sekolah masing-masing. Rumusan masalah dalam kegiatan pengabdian ini telah menimbulkan pemahaman yang baik di kalangan siswa MGMP guru Bahasa Inggris di Kota Batam tentang makna ``Tentang perdebatan di





Parlemen Inggris" dan bagaimana menerapkan kedua konsep tersebut dalam kehidupan mereka. belajar Itu tidak dipahami. Hal ini terlihat dari masih sedikitnya guru yang memahami konsep sadar wisata dan saptah pesona.

Belajar bahasa Inggris untuk debat memiliki beberapa manfaat penting. Inilah pentingnya hal ini: Komunikasi Efektif: Bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang digunakan secara luas di seluruh dunia. Jika dapat berbicara bahasa ini dengan baik, akan dapat berkomunikasi secara efektif dengan banyak orang dari latar belakang berbeda. Mengembangkan Keterampilan Argumentasi: Argumentasi memerlukan pemikiran kritis dan membangun argumentasi yang kuat. Belajar bahasa Inggris untuk debat akan membantu membangun argumen yang jelas, logis, dan persuasif. Tingkatkan keterampilan berbicara di depan umum: Debat mengharuskan berbicara di depan audiens, yang membantu meningkatkan kepercayaan diri. Keterampilan ini sangat berharga tidak hanya dalam debat tetapi juga dalam situasi presentasi dan berbicara. Pemahaman yang lebih baik tentang perspektif global: Bahasa Inggris adalah jendela menuju dunia internasional. Dengan berdebat dalam bahasa ini, dapat mempelajari berbagai pandangan dari berbagai budaya dan negara serta memperluas perspektif terhadap isu-isu global. Mempersiapkan karir internasional: Banyak pekerjaan memerlukan kemampuan bahasa Inggris yang kuat. Mempelajari bahasa ini melalui debat akan memberi keuntungan ketika bersaing secara global untuk mendapatkan pekerjaan atau memasuki lingkungan profesional multikultural Meningkatkan kemampuan berpikir kritis: Debat memerlukan analisis mendetail dan pemikiran kritis terhadap topik yang dibicarakan. Ini membantu seseorang mengembangkan keterampilan analitis dan evaluasi yang kuat. Keterampilan Negosiasi: Keterampilan bernegosiasi dan menemukan solusi perantara juga sangat penting dalam debat. Ini membantu seseorang menemukan kesepakatan dan solusi dalam berbagai situasi kehidupan. Belajar bahasa Inggris melalui debat adalah cara yang bagus untuk mengembangkan keterampilan berbicara dan berpikir kritis, serta memahami pendapat berbeda dalam konteks berbeda.





Gambar 1. Peserta Pelatihan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Masih kurangnya keterlibatan aktif para pelajar MGMP Guru Bahasa Inggris Se-Kota Batam dalam kegiatan-kegiatan pariwisata yang diselenggarakan di Kota Batam serta masih sedikitnya guru yang terlibat secara langsung dalam mengaplikasikan teknik belajar bahasa Inggris dengan metode debat cara ini Batam melalui kegiatan belajar mengajar.

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT

Musyawarah Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris atau disingkat MGMP Bahasa Inggris merupakan wadah pertemuan dan komunikasi antar guru mata pelajaran Bahasa Inggris pada tingkat sekolah profesional. MGMP Bahasa Inggris terdiri dari guru-guru bersertifikat yang diawasi dan dibimbing oleh Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan. MGMP Bahasa Inggris didirikan berdasarkan keinginan para guru dan tenaga kependidikan (bersertifikat) untuk meningkatkan kualitas guru dan tenaga kependidikan di Indonesia.





Gambar 2. Pengabdian memberikan Materi PKM

METODE PELAKSANAAN

Adapun pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dijadwalkan pada Rabu, 20 September 2023 yang dilaksanakan di Natuna Function Room Politeknik Pariwisata Batam

Metode pelaksanaan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan menggunakan beberapa metode yang meliputi sosialisasi, tutorial, diskusi dan evaluasi, yaitu:

1. Metode Sosialisasi : Metode ini memberikan siswa materi sosialisasi/ materi dasar-dasar debat.
2. Metode Tutorial: Pada metode ini peserta pelatihan diberikan video demonstrasi topik debat.
3. Metode diskusi: Dalam metode ini, narasumber mengajukan pertanyaan kepada guru dan mempersilahkan guru untuk bertanya dan mendiskusikan debat Parlemen Inggris.
4. Metode Penilaian : Sebelum memulai metode sosialisasi, siswa terlebih dahulu diberikan angket untuk menggali pemahamannya terhadap materi pelajaran.

Konsep dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari dan interaksi sebelumnya dengan wisatawan. Pertanyaan survei sebelum pelatihan adalah:





1. Pernahkah Anda mendengar konsep debat dalam sistem parlementer Inggris sebelum pelatihan ini? (Jika Anda menjawab ya, silakan lanjutkan ke pertanyaan berikutnya. Jika Anda menjawab tidak, silakan jawab langsung pertanyaannya.
 2. Tolong jelaskan apa yang Anda pahami tentangnya? sistem parlementer Inggris.
- Setelah interaksi, tutorial dan diskusi, survei akan didistribusikan kembali dengan pengulangan) Jawablah pertanyaan pada poin 2 dan 3 untuk mengetahui seberapa baik guru memahami materi yang diberikan, serta mengajukan pertanyaan tentang kesan dan harapan mereka dari peristiwa serupa.

HASIL YANG DICAPAI DAN POTENSI KEBERLANJUTAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan bagi MGMP Guru Bahasa Inggris SMK Se Kota Batam yang berjumlah 30 guru. Kegiatan yang dilakukan adalah pelatihan teknis pelaksanaan debat British Parliamentary System. Adapun hasil atau manfaat yang didapatkan oleh para guru setelah mengikuti pelatihan ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kemampuan peserta pengabdian terutama para Guru dalam memahami diskusi teknis dalam bahasa Inggris. Para guru merasa kemampuan bahasa Inggris mereka meningkat secara signifikan, terutama dalam konteks debat, peserta pengabdian terutama para Guru juga akan lebih lancar, jelas, dan persuasif ketika menyampaikan argumen dan berkomunikasi secara efektif dalam bahasa Inggris.
2. Kuasai sistem debat parlemen Inggris. Guru akan memperoleh pemahaman mendalam tentang struktur, aturan dan prinsip dasar sistem debat parlemen Inggris. Pelajari prosedur debat, peran masing-masing tim, dan teknik debat yang efektif. Setelah peserta pengabdian terutama para Guru menguasai sistem ini, peserta pengabdian terutama para Guru akan mampu berkompetisi dalam kompetisi debat dengan percaya diri dan keterampilan yang unggul.
3. Keterampilan berpikir kritis dan analitis. Melalui pelatihan debat ini, guru merasa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis yang kuat. peserta pengabdian terutama para Guru dapat menganalisis informasi dengan cermat,





- mengevaluasi argumen secara kritis, dan menyusun jawaban terhadap topik diskusi. Kemampuan ini memberi Anda keuntungan dalam memecahkan masalah yang kompleks, membuat keputusan yang tepat, dan berpikir logis.
4. Meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan komunikasi peserta pengabdian terutama para Guru. Para guru juga merasa kepercayaan diri dan keterampilan komunikasi mereka meningkat secara signifikan. Melalui latihan debat tiruan dan berbicara di depan umum, peserta pengabdian terutama para Guru akan mendapatkan kepercayaan diri dalam mengemukakan pendapat, mempertahankan posisi, dan menanggapi argumen lawan. Peningkatan keterampilan komunikasi ini diyakini bermanfaat dalam banyak aspek kehidupan, termasuk karier profesional dan kehidupan pribadi.
 5. Persiapan kompetisi debat lokal, regional, dan nasional: Program pelatihan ini juga akan membantu guru merasa lebih siap untuk berpartisipasi dalam kompetisi debat lokal, regional, dan nasional. Ketika seorang guru merasa memiliki keterampilan, pengetahuan dan kepercayaan diri yang cukup untuk mengadakan kompetisi bahasa Inggris.
 6. Diskusi. Para guru akan lebih siap untuk menggunakan strategi debat yang efektif, lebih mampu mengatasi tantangan debat, dan lebih siap untuk memberikan penampilan yang mengesankan dalam menggunakan bahasa Inggris sebagai kemampuan berbicara didepan umum.

Berdasarkan hasil tersebut, dikembangkan program pelatihan debat bahasa Inggris berbasis Parlemen Inggris.





Sistem debat ini dapat memberikan manfaat besar bagi guru dalam mengembangkan kemampuan bahasa Inggris, kemampuan berpikir kritis dan komunikasi, serta mempersiapkan kompetisi debat NUDC di masa depan..

Mengapa Bahasa Inggris penting bagi guru?

Menguasai Bahasa Inggris memiliki manfaat yang besar bagi guru. Di era digital saat ini, informasi adalah hal yang terpenting. Informasi ini lebih mudah diperoleh jika Anda berbicara bahasa Inggris. Berbagai informasi yang tersedia dapat bermanfaat bagi guru kelak ketika mengajar di sekolah dan meningkatkan keterampilan mengajarnya. Bagi guru, penguasaan bahasa Inggris mempunyai manfaat yang besar, seperti berguna saat mengajar di sekolah. Enlarge Enlarge Bagi guru, penguasaan bahasa Inggris memiliki manfaat yang besar, seperti berguna saat mengajar di sekolah. Di bawah ini adalah beberapa manfaat yang diperoleh guru dari belajar bahasa Inggris.

1. Menambah dan Memperluas Pengetahuan Banyak informasi di seluruh dunia tersedia dalam bahasa Inggris. Guru yang menguasai bahasa ini dapat memperoleh pengetahuan lebih karena dapat memahami isi dan makna informasi yang diajarkan. Selain itu, terdapat banyak sekali literatur dalam bahasa Inggris yang dapat memperluas wawasan guru baik dalam pengajaran maupun pengembangan pribadi.
2. Bahan Ajar Lainnya Guru dapat menemukan banyak tips dan sumber bahan ajar di buku dan di Internet. Namun, tidak semua materi yang tersedia berkualitas dan sesuai



dengan kebutuhan belajar Anda. Dengan menguasai bahasa Inggris, guru dapat menemukan bahan ajar yang lebih fokus. Misalnya saja jurnal, hasil penelitian, atau karya luar lainnya yang pasti dapat memperkaya bahan ajar seorang guru.

3. Berpikir Rasional Guru yang memiliki kemampuan dua bahasa, seperti bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, dapat mempertimbangkan aspek dan menganalisis informasi berdasarkan peristiwa, fakta, opini, atau data. Ini menciptakan pola pikir yang lebih rasional, memungkinkan logika mengalir, dan membuat pengambilan keputusan lebih mudah.
4. Mengembangkan keterampilan pribadi Bahasa Inggris tidak hanya membantu dalam proses belajar mengajar, tetapi juga dapat meningkatkan keterampilan pribadi guru. Seorang guru dengan kemampuan bahasa Inggris yang baik dianggap mempunyai kemampuan berbahasa dan komunikasi yang baik, artinya potensi pribadi guru semakin berkembang.
5. Menguasai Teknologi Teknologi menjadi hal yang sangat penting di era digital. Pengetahuan bahasa Inggris memudahkan guru untuk menguasai teknologi ini. Bahasa Inggris dapat membantu Anda menghadapi teknologi saat ini dan mendukung proses belajar mengajar.

Selain banyak membaca dan berlatih, guru dapat mengembangkan kemampuan bahasa Inggrisnya dengan bergabung dalam kelompok dan komunitas guru. Melalui komunitas ini, para guru dapat berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain sambil menggunakan bahasa Inggris secara rutin untuk mengasah kemampuannya. Salah satu komunitas yang bisa diikuti oleh para guru adalah Komunitas Zenius untuk Guru. Selain berbagi informasi tentang metode belajar mengajar, guru juga dapat menerima informasi tentang kegiatan menari dari Zenius for Teachers sehingga menambah wawasan mengajarnya.

PENUTUP

Berdasarkan pelatihan debat yang dilakukan kepada guru-guru SMK MGMP se-Kota Batam, dapat disimpulkan bahwa para guru memberikan respon yang baik terhadap





pelatihan ini. Hasil yang dicapai antara lain peningkatan keterampilan bahasa Inggris, penguasaan sistem debat Parlemen Inggris, keterampilan berpikir kritis dan analitis yang kuat, peningkatan kepercayaan diri dan keterampilan komunikasi, serta keinginan untuk berpartisipasi dalam debat. Semua pencapaian ini membantu mempersiapkan siswa menghadapi tantangan dunia debat dan kompetisi yang kompetitif. Diharapkan mahasiswa yang mengikuti program ini menjadi debater yang kompeten dan berpengetahuan luas sehingga dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi dunia debat dan masyarakat pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, F. H., Asfah, I., & Luchriani, S. (2018). *Implementasi debat bahasa Inggris dengan metode British Parliamentary*. In Prosiding Seminar Nasional Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Makassar (Vol. 2). Retrived from: <https://ojs.unm.ac.id/semnaslpm/article/view/11915>
- Asra, S., Saputra, N., Isda, I. D., Fadlia, F., & Diani, W. R. (2023). *L1 in L2: Indonesian towards English in public speaking class*. English Teaching and Linguistics Journal (ETLiJ), 4(1), 10-16. Retrieved from <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ETLiJ/article/view/12953>
- Krisnawati, N. L. P. (2019). *Meningkatkan skill bahasa Inggris mahasiswa program studi sastra Inggris fakultas ilmu budaya melalui pembelajaran debat bahasa Inggris*. Aksara: Jurnal Bahasa Dan Sastra, 20(1), 44-54. Retrieved from <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/aksara/article/view/17808>
- Mufidah, N., & Nuryani, W. R. (2019). *Self regulated learning dan self efficacy mahasiswa tim debat bahasa Arab Alkindy*. Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab, 3(1), 13-28. Retrieved from <http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/ARABIYATUNA/article/view/625>
- Oishi, I. R. V. (2020). *Pentingnya belajar mandiri bagi peserta didik di perguruan tinggi*. IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial Dan Humaniora, 4(1), 108-112. Retrieved from : <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraithhumaniora/article/view/673>
- Rahmadhani, M. (2020). *Pengenalan dan simulasi debat berbahasa Inggris (Debate) pada SMK PGRI 2 Jambi*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2), 42-53. Retrieved from <https://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/jpkm>

